BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Siswa dengan gaya kognitif *field independent* memiliki kecenderungan menyelesaikan masalah yaitu, pada tahap memahami permasalahan siswa FI menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dalam merencanakan masalah siswa dapat menentukan keterkaitan antara yang diketahui dan ditanya dengan mengubah kalimat cerita kedalam bentuk matematika dengan tepat walaupun ada beberapa langkah pelaksanaan yang belum ditulis. Pada tahap melaksanakan pelaksanaan rencana siswa FI siswa menuliskan secara berurutan dan dapat menjelaskan langkah pengerjaan dengan lancar. Pada tahap memeriksa kembali, siswa FI dapat membuktikan dan menjelaskan kebenaran jawaban walaupun tidak menuliskannya.

Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* memiliki kecenderungan menyelesaikan masalah yaitu, pada tahap memahami masalah siswa FD dapat menuliskan data yang diketahui pada soal namun kurang dalam menyebutkan data yang diketahui. Pada tahap merencanakan penyelesaian siswa FD menuliskan satu strategi namun terdapat beberapa langkah yang tidak ditulis. Pada tahap melaksankan pelaksanaan rencana, siswa FD dapat menuliskan langkah penyelesaian dengan berurutan namun masih belum tepat karena terdapat rumus yang digunakan dan kesalahan dalam perhitungan. Pada tahap memeriksa kembali, siswa FD belum dapat memeriksa kembali dengan membuktikan kebenaran data yang diketahui.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini membahas tentang kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal matematika berdasarkan teori Polya materi sistem persamaan linear dua variabel pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sambi. Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi sistem persamaan linear dua. Selain itu dengan mengetaui hasil analisis diharapkan dapat meningkatkan

kesadaran siswa maupun guru akan pentingnya penyelesaian masalah menggunakan langkah-langkah pemecahan polya.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
   a. Guru hendaknya menjelaskan tahap-tahap menyelesaikan soal matematika dalam bentuk soal cerita. Tahap-tahap penyelesaian bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal cerita dengan runtut.
   b. Guru hendaknya mengingatkan siswa untuk memeriksa atau meneliti kembali jawaban yang telah diperoleh.
   c. Guru hendaknya lebih sering memerikan soal latihan penyeleaian masalah supaya siswa terbiasa dalam menyelesaikan soal tersebut.
2. Bagi Siswa
   a. Siswa hendaknya memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan menanyakan materi yang belum dimengerti.
   b. Siswa hendaknya berkonsentrasi dalam mengerjakan soalyang diberikan.
   c. Siswa hendaknya memeriksa atau mengecek kembali jawaban yang telah diperoleh.
3. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini.